



ANALISIS STRATEGI ORGANISASI DAN IMPLIKASINYA TERHADAP KINERJA: TINJAUAN LITERATUR

Cindy Aprilia Gultom ^{a*}, Kurnia Estuningtyas ^b

^a PJJ Manajemen; ciindy.choco@gmail.com, Universitas Siber Asia; DKI Jakarta

^b PJJ Manajemen; katarinatyas@gmail.com, Universitas Siber Asia; DKI Jakarta

* Penulis Korespondensi: Cindy Aprilia Gultom

ABSTRACT

Strategic management is an essential approach for organizations in responding to increasingly dynamic and competitive environments. Organizational strategy serves as a guideline for achieving long-term objectives and improving organizational performance sustainably. However, previous studies reveal inconsistent findings regarding the relationship between organizational strategy and performance, particularly in terms of strategic approaches and organizational contexts. Therefore, a comprehensive synthesis of existing literature is required. This study aims to analyze organizational strategies and their implications for organizational performance through a literature review approach. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method by examining scientific journal articles published between 2020 and 2025. The article selection process was conducted systematically through identification, screening, eligibility assessment, and synthesis stages, resulting in eight primary articles relevant to the research focus. The findings indicate that organizational strategy has a significant influence on organizational performance. The most frequently discussed strategies in the literature include strategic planning, strategy implementation, strategic leadership, and human resource management strategies. Furthermore, the results suggest that organizational performance can be optimized when strategies are implemented in an integrated manner and supported by effective leadership and proper resource management. This study contributes conceptually by providing an integrated synthesis of organizational strategy and performance and is expected to serve as a reference for academics and practitioners in developing and implementing strategic management practices.

Keywords: *Strategic Management; Organizational Strategy; Organizational Performance; Literature Review; SLR.*

Abstrak

Manajemen strategik merupakan pendekatan penting bagi organisasi dalam menghadapi dinamika lingkungan yang semakin kompleks dan kompetitif. Strategi organisasi berperan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan jangka panjang serta meningkatkan kinerja organisasi secara berkelanjutan. Namun, berbagai penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara strategi organisasi dan kinerja masih menunjukkan hasil yang beragam, baik dari sisi pendekatan strategi maupun konteks organisasi yang diteliti. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu menyintesis temuan-temuan terdahulu secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi organisasi dan implikasinya terhadap kinerja organisasi berdasarkan tinjauan literatur ilmiah. Metode penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) dengan menganalisis artikel jurnal ilmiah yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Proses seleksi artikel dilakukan secara sistematis melalui tahapan identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan sintesis, sehingga diperoleh delapan artikel sumber primer yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi. Strategi yang paling dominan dibahas dalam literatur meliputi perencanaan strategis, implementasi strategi, kepemimpinan strategis, serta strategi pengelolaan sumber daya manusia. Temuan juga mengindikasikan bahwa kinerja organisasi akan lebih optimal apabila strategi diterapkan secara terintegrasi dan didukung oleh kepemimpinan yang efektif serta

pengelolaan sumber daya yang tepat. Penelitian ini memberikan kontribusi konseptual dengan menyajikan sintesis terintegrasi mengenai strategi organisasi dan kinerja, serta diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi dan praktisi dalam pengembangan dan penerapan manajemen strategik.

Kata kunci: Manajemen Strategik; Strategi Organisasi; Kinerja Organisasi; Tinjauan Literatur; SLR.

1. PENDAHULUAN

Manajemen strategik dipahami sebagai proses penentuan arah organisasi untuk mencapai tujuan jangka panjang melalui formulasi dan implementasi strategi yang tepat. Dalam lingkungan bisnis yang semakin dinamis, strategi organisasi menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan kinerja. Organisasi yang mampu menyesuaikan strategi dengan perubahan lingkungan cenderung lebih stabil dan kompetitif dalam kinerjanya. Hal ini menunjukkan bahwa strategi organisasi bukan hanya dokumen perencanaan, tetapi instrumen pengendalian dan pengembangan organisasi. Pandangan tersebut sejalan dengan temuan Sari (2024) yang menekankan pentingnya praktik manajemen strategik terhadap kinerja organisasi.

Perubahan lingkungan eksternal seperti persaingan global, perkembangan teknologi, dan ketidakpastian ekonomi menuntut organisasi untuk bersikap adaptif. Banyak organisasi mengalami ketidaksesuaian antara strategi yang dirumuskan dan hasil kinerja yang dicapai. Kondisi ini sering terjadi karena strategi disusun tanpa mempertimbangkan kesiapan internal organisasi. Perencanaan strategis yang tidak diikuti dengan implementasi yang efektif berpotensi menurunkan kinerja. Fenomena tersebut diperkuat oleh hasil penelitian Aisyah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa perencanaan strategis belum tentu berdampak optimal terhadap kinerja organisasi.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa kinerja organisasi masih menjadi tantangan utama di berbagai sektor. Penurunan produktivitas, rendahnya efisiensi kerja, dan lemahnya daya saing sering kali dikaitkan dengan kelemahan strategi organisasi. Dalam beberapa kasus, strategi yang diterapkan tidak sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan organisasi. Hal ini menegaskan bahwa pemilihan dan penerapan strategi harus mempertimbangkan konteks organisasi secara menyeluruh. Temuan serupa juga dilaporkan dalam penelitian Gede & Huluka (2023) yang menyoroti pengaruh strategi organisasi terhadap kinerja perusahaan.

Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara strategi organisasi dan kinerja dari sudut pandang yang beragam. Implementasi manajemen strategik yang baik dinilai mampu meningkatkan efektivitas kerja dan pencapaian tujuan organisasi. Namun, hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan pengaruh strategi terhadap kinerja di setiap konteks organisasi. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak semua strategi memberikan dampak yang sama terhadap kinerja. Oleh karena itu, pemahaman komprehensif mengenai strategi organisasi masih memerlukan kajian lebih lanjut (Edison & Komariyah, 2023).

Strategi inovasi juga menjadi salah satu pendekatan yang banyak dibahas dalam literatur manajemen strategik. Inovasi dianggap sebagai alat penting untuk meningkatkan daya saing dan kinerja organisasi dalam jangka panjang. Namun, penerapan strategi inovasi sering kali menghadapi kendala pada sumber daya dan budaya organisasi. Tidak semua organisasi mampu mengintegrasikan inovasi ke dalam strategi utamanya. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Kusumawati & Hana (2025) dalam kajian literaturnya mengenai strategi inovasi dan kinerja organisasi.

Selain itu, strategi organisasi juga berkaitan erat dengan keunggulan bersaing. Strategi yang tepat dapat membantu organisasi memanfaatkan sumber daya secara optimal untuk menciptakan nilai tambah. Namun, keunggulan bersaing tidak hanya ditentukan oleh perumusan strategi, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaannya. Ketidaksiharian antara strategi dan praktik operasional sering kali menghambat pencapaian kinerja. Hal tersebut sejalan dengan pandangan Syahreza et al. (2023) yang menekankan peran manajemen strategik dalam membangun keunggulan bersaing.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas strategi organisasi dan kinerja, kajian tersebut masih menunjukkan hasil yang beragam. Sebagian penelitian menekankan perencanaan strategis, sementara yang lain fokus pada inovasi atau keunggulan bersaing. Perbedaan fokus ini menyebabkan belum adanya pemahaman yang terintegrasi mengenai strategi organisasi secara menyeluruh. Selain itu, sebagian besar penelitian bersifat empiris dan kontekstual. Kondisi ini membuka ruang untuk dilakukan tinjauan literatur yang lebih komprehensif (Muharam et al., 2025).

Research gap dalam penelitian ini terletak pada belum adanya sintesis literatur yang mengintegrasikan berbagai pendekatan strategi organisasi dan implikasinya terhadap kinerja. Penelitian terdahulu cenderung mengkaji strategi secara parsial dan terpisah. Akibatnya, hubungan konseptual antara strategi organisasi dan kinerja belum tergambarkan secara utuh. Selain itu, perbedaan indikator kinerja yang digunakan memperumit upaya generalisasi temuan. Oleh karena itu, diperlukan tinjauan literatur yang menyatukan berbagai perspektif tersebut secara sistematis.

Urgensi penelitian ini didorong oleh kebutuhan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai strategi organisasi sebagai solusi permasalahan kinerja. Dalam praktiknya, manajer sering menghadapi kesulitan dalam menentukan strategi yang paling sesuai bagi organisasinya. Tanpa landasan teoritis yang kuat, keputusan strategis berpotensi tidak efektif. Kajian literatur yang terstruktur dapat menjadi rujukan dalam pengambilan keputusan strategis. Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi akademik dan praktis yang tinggi.

Selain kontribusi praktis, penelitian ini juga memiliki urgensi akademik. Tinjauan literatur yang komprehensif dapat memperkaya kajian manajemen strategik dan menjadi dasar pengembangan teori. Mahasiswa dan peneliti dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai referensi ilmiah. Artikel ini juga mendukung pencapaian luaran pembelajaran dalam bidang manajemen strategik. Dengan demikian, penelitian ini sejalan dengan kebutuhan pengembangan ilmu dan pendidikan tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi organisasi dikaji dalam literatur dan bagaimana implikasinya terhadap kinerja organisasi. Pertanyaan ini mencakup jenis strategi yang paling sering dibahas serta pengaruhnya terhadap berbagai dimensi kinerja. Selain itu, penelitian ini juga mempertanyakan pola hubungan strategi dan kinerja yang dominan dalam literatur. Rumusan masalah ini dirancang untuk mengarahkan proses sintesis literatur secara sistematis. Dengan demikian, fokus penelitian menjadi lebih jelas dan terarah.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi organisasi dan implikasinya terhadap kinerja berdasarkan hasil kajian literatur. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi pendekatan strategi organisasi yang paling banyak digunakan dalam studi terdahulu. Selain itu, penelitian ini bertujuan merumuskan implikasi konseptual dan praktis dari hubungan strategi dan kinerja. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi akademisi dan praktisi. Tujuan tersebut dicapai melalui pendekatan tinjauan literatur yang terstruktur.

Novelty penelitian ini terletak pada penyusunan sintesis konseptual mengenai strategi organisasi dan kinerja yang terintegrasi. Penelitian ini tidak hanya merangkum temuan terdahulu, tetapi juga mengelompokkan strategi organisasi berdasarkan pendekatan yang digunakan. Dengan demikian, artikel ini memberikan gambaran menyeluruh tentang pola hubungan strategi dan kinerja. *Novelty* lainnya adalah pemetaan implikasi strategis yang relevan dengan kondisi organisasi kontemporer. Pendekatan ini belum banyak dilakukan dalam kajian literatur sebelumnya.

Secara keseluruhan, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan kajian manajemen strategik. Melalui tinjauan literatur, penelitian ini memperkuat pemahaman tentang pentingnya strategi organisasi dalam meningkatkan kinerja. Temuan penelitian dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya dan praktik manajerial. Selain itu, artikel ini diharapkan layak dipublikasikan pada jurnal nasional maupun internasional. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik manajemen strategik.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji hubungan antara strategi organisasi dan kinerja berdasarkan kajian ilmiah yang telah diterbitkan. SLR dipilih karena mampu menyediakan sintesis temuan yang transparan dan terstruktur dari berbagai sumber primer (Sauer & Seuring, 2023). Proses ini mencakup identifikasi, seleksi, penilaian kualitas, dan sintesis artikel yang relevan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Metode ini sejalan dengan panduan SLR di bidang manajemen yang menekankan pada replikasi dan ketelitian ilmiah dalam proses telaah literatur (Sauer & Seuring, 2023). Pelaksanaan SLR dilakukan dengan merujuk pada langkah-langkah metodologis yang baku sehingga hasilnya dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

Tahap pertama adalah penentuan kata kunci dan basis data pencarian literatur, mencakup kata kunci seperti “strategi organisasi”, “kinerja organisasi”, “*strategic management*”, dan “*organizational performance*”

dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Pencarian literatur dilakukan melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, SINTA, dan portal jurnal kampus yang menyediakan artikel *full text* terbuka. Kriteria inklusi terdiri atas: (1) artikel yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah bereputasi nasional atau internasional; (2) rentang publikasi 2020–2025; (3) artikel yang relevan dengan tema strategi organisasi dan kinerja; serta (4) artikel berisi data empiris atau kajian konseptual yang lengkap. Kriteria eksklusi mencakup artikel yang hanya berupa abstrak, artikel tidak melalui *peer-review*, dan publikasi non-ilmiah.

Setelah identifikasi awal dilakukan, dilakukan seleksi awal berdasarkan judul dan abstrak untuk memperoleh artikel yang sesuai dengan fokus pembahasan. Selanjutnya, artikel yang memenuhi kriteria diproses dalam tahap penilaian *full text* guna memastikan relevansi dan kualitas metodologinya. Tahapan berikutnya adalah ekstraksi data yang mencakup informasi dasar artikel seperti penulis, tahun publikasi, fokus strategi organisasi, indikator kinerja yang digunakan, dan hasil temuan utama. Tahapan ini bertujuan untuk memastikan bahwa artikel yang disintesis secara literatur memiliki konten yang konsisten dengan tujuan penelitian serta mampu memberikan kontribusi terhadap pemahaman hubungan antara strategi organisasi dan kinerja (Hadi Pranata & Veri, 2025). Hasil akhir dari proses ini kemudian dianalisis secara tematik untuk menyusun sintesis temuan.

Tabel 1 menyajikan ringkasan proses seleksi artikel dari tahapan awal hingga artikel akhir yang dianalisis. Proses ini mengikuti struktur yang umum digunakan dalam SLR untuk memastikan keterbukaan dan keterulangan proses seleksi. Protokol serupa telah dibakukan dalam penelitian SLR di bidang manajemen strategik dan organisasi yang menggunakan kerangka kerja PRISMA sebagai pedoman seleksi sistematis (Rizkiyah, 2025). *Step-by-step* proses seleksi bertujuan memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana artikel dikumpulkan, disaring, dan dipilih untuk disintesis dalam tulisan akademik.

Tabel 1. Proses Seleksi Artikel Tinjauan Literatur

Tahap Seleksi	Jumlah Artikel
Identifikasi awal dari basis data	1.230
Screening judul dan abstrak	312
Artikel <i>full text</i> yang ditelaah	54
Artikel memenuhi kriteria inklusi	18
Artikel yang dianalisis dalam tinjauan literatur	8

Sumber: Diolah penulis, 2026

Hasil pencarian dan seleksi artikel kemudian dianalisis secara tematik dan naratif untuk mengevaluasi jenis strategi organisasi yang terdapat dalam literatur serta kaitannya dengan kinerja organisasi. Analisis ini mensintesis temuan dari artikel yang beragam baik secara pendekatan metodologis maupun konteks organisasinya, sehingga menghasilkan pemahaman komprehensif tentang hubungan konsep strategik dan kinerja. Pendekatan ini telah dipandang sebagai praktik terbaik dalam penelitian manajemen untuk menghasilkan sintesis yang bermakna dan aplikatif bagi teori maupun praktik (Rizkiyah, 2025; Sauer & Seuring, 2023). Seluruh prosedur metodologis ini dirancang untuk memastikan bahwa penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kajian manajemen strategik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Bagian hasil penelitian ini disusun berdasarkan analisis terhadap delapan artikel sumber primer yang relevan dengan kajian manajemen strategik dan kinerja organisasi. Artikel-artikel tersebut dipilih melalui proses seleksi sistematis dan dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi pola strategi organisasi serta implikasinya terhadap kinerja. Setiap artikel memberikan perspektif yang berbeda, baik dari sisi konteks organisasi, metode penelitian, maupun fokus strategi. Penyajian tabel berikut bertujuan untuk memberikan gambaran ringkas mengenai karakteristik utama masing-masing artikel. Dengan demikian, tabel ini menjadi dasar analisis naratif pada paragraf hasil penelitian selanjutnya.

Tabel 2. Sumber Primer dalam Tinjauan Literatur

No	Penulis & Tahun	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Sari (2024)	Strategic Management Practices And Their Impact On Organizational	Kuantitatif	Praktik manajemen strategik berpengaruh

Analisis Strategi Organisasi dan Implikasinya Terhadap Kinerja: Tinjauan Literatur (Cindy Aprilia Gultom)

		Performance: A Study Of Smes In Emerging Markets			positif terhadap kinerja organisasi
2	Bimantoro et al. (2025)	Pilar Keberhasilan Implementasi Strategi Organisasi	Tinjauan Literatur		Implementasi strategi yang efektif meningkatkan daya saing organisasi
3	Hanum et al. (2023)	Kepemimpinan Strategis Dan Kinerja Organisasi: Sebuah Meta-Analisis	Meta-Analisis		Kepemimpinan strategis berpengaruh signifikan terhadap kinerja
4	Hairunisa et al. (2025)	Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi : Sebuah Kajian Literatur	Tinjauan Literatur		Perencanaan strategis berkontribusi pada peningkatan kinerja
5	Farhati et al. (2024)	Strategi Pengembangan Organisasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Pegawai	Kualitatif		Pengembangan organisasi meningkatkan efektivitas kinerja
6	Laila et al. (2024)	Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 060857	Studi Kasus		Manajemen strategik meningkatkan mutu dan kinerja lembaga
7	Farasi et al. (2025)	Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi	Tinjauan Literatur		Strategi SDM inovatif meningkatkan produktivitas organisasi
8	Okech & Aosa (2025)	Strategic Planning and Sustainable Organizational Performance	Kuantitatif		Perencanaan strategis berdampak pada kinerja berkelanjutan

Sumber : Diolah oleh penulis, 2026

Berdasarkan delapan artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa strategi organisasi memiliki peran penting dalam menentukan tingkat kinerja organisasi. Praktik manajemen strategik yang terstruktur terbukti mampu meningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi (Sari, 2024). Temuan ini menunjukkan bahwa strategi tidak hanya berfungsi sebagai arah kebijakan, tetapi juga sebagai alat pengendalian kinerja. Konsistensi temuan ini terlihat pada berbagai sektor organisasi. Dengan demikian, strategi organisasi menjadi elemen fundamental dalam manajemen modern.

Salah satu bentuk strategi yang paling dominan dibahas dalam literatur adalah perencanaan strategis. Hairunisa et al. (2025) menegaskan bahwa perencanaan strategis membantu organisasi menetapkan tujuan jangka panjang secara sistematis. Temuan serupa juga dikemukakan oleh Okech & Aosa (2025) yang menyatakan bahwa perencanaan strategis berkontribusi terhadap keberlanjutan kinerja organisasi. Perencanaan yang baik memungkinkan organisasi mengantisipasi perubahan lingkungan. Oleh karena itu, perencanaan strategis menjadi fondasi pencapaian kinerja.

Selain perencanaan, implementasi strategi menjadi faktor penentu keberhasilan strategi organisasi. Menurut Bimantoro et al. (2025), strategi yang dirumuskan dengan baik tidak akan memberikan dampak optimal tanpa implementasi yang efektif. Implementasi mencakup komunikasi strategi, pembagian peran, serta pengawasan pelaksanaan. Ketidaksiharian antara perumusan dan implementasi dapat menurunkan kinerja organisasi. Hal ini menunjukkan pentingnya konsistensi antara perencanaan dan pelaksanaan strategi.

Aspek kepemimpinan juga muncul sebagai tema penting dalam hubungan antara strategi dan kinerja. Hanum et al. (2023) menemukan bahwa kepemimpinan strategis memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi di berbagai konteks. Pemimpin strategis berperan dalam menerjemahkan visi strategis ke dalam tindakan nyata. Selain itu, kepemimpinan strategis mendorong terciptanya budaya organisasi yang adaptif. Dengan demikian, kepemimpinan menjadi penghubung antara strategi dan kinerja.

Beberapa artikel menyoroti pentingnya strategi pengembangan organisasi dalam meningkatkan kinerja pegawai. Farhati et al. (2024) menunjukkan bahwa pengembangan organisasi yang terarah mampu meningkatkan efektivitas kerja pegawai. Strategi ini mencakup peningkatan kompetensi, perbaikan sistem kerja, dan penguatan budaya organisasi. Kinerja pegawai menjadi indikator penting keberhasilan strategi organisasi. Oleh karena itu, strategi pengembangan organisasi berkontribusi langsung terhadap kinerja.

Dalam konteks sektor pendidikan, implementasi manajemen strategik juga menunjukkan hasil yang positif. Laila et al. (2024) menemukan bahwa penerapan manajemen strategik di lembaga pendidikan mampu

meningkatkan mutu dan kinerja institusi. Strategi membantu lembaga pendidikan dalam mengelola sumber daya secara lebih efektif. Hal ini menunjukkan bahwa konsep manajemen strategik tidak terbatas pada organisasi bisnis. Dengan demikian, strategi organisasi relevan diterapkan lintas sektor.

Literatur juga menekankan peran strategi manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja organisasi. Farasi et al. (2025) menyatakan bahwa strategi SDM yang inovatif mampu meningkatkan produktivitas dan keterlibatan karyawan. SDM dipandang sebagai aset strategis organisasi. Oleh karena itu, strategi organisasi perlu diselaraskan dengan pengelolaan SDM. Keselarasan ini berdampak positif pada kinerja secara keseluruhan.

Dari sisi metodologi, sebagian besar penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, sementara lainnya menggunakan pendekatan kualitatif dan tinjauan literatur. Keberagaman metode memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai hubungan strategi dan kinerja (Farhati et al., 2024; Sari, 2024). Pendekatan kuantitatif menekankan kekuatan hubungan antarvariabel. Sementara itu, pendekatan kualitatif memperdalam pemahaman konteks organisasi. Kombinasi metode ini memperkaya hasil penelitian.

Secara keseluruhan, hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa kinerja organisasi dipengaruhi oleh integrasi berbagai strategi, bukan oleh satu strategi tunggal. Organisasi yang mengombinasikan perencanaan strategis, implementasi yang efektif, kepemimpinan strategis, dan pengelolaan SDM cenderung memiliki kinerja yang lebih baik (Bimantoro et al., 2025; Hanum et al., 2023). Integrasi strategi ini menjadi ciri organisasi yang adaptif dan berdaya saing. Temuan ini memperkuat pentingnya pendekatan holistik dalam manajemen strategik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa strategi organisasi merupakan determinan utama kinerja organisasi. Konsistensi temuan dari delapan artikel menunjukkan bahwa strategi yang dirumuskan dan diimplementasikan secara tepat mampu meningkatkan kinerja dalam berbagai konteks organisasi. Hasil ini memperkuat landasan teoritis manajemen strategik serta memberikan implikasi praktis bagi pengelola organisasi. Selain itu, temuan ini menjadi dasar untuk pembahasan lebih lanjut mengenai implikasi teoritis dan praktis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini relevan untuk pengembangan kajian dan praktik manajemen strategik.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Strategi Organisasi sebagai Faktor Kunci dalam Peningkatan Kinerja Organisasi

Strategi organisasi secara konseptual dipahami sebagai seperangkat keputusan dan tindakan yang dirancang untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa praktik manajemen strategik yang terstruktur memiliki hubungan positif dengan peningkatan kinerja organisasi. Sari (2024) menegaskan bahwa organisasi yang menerapkan strategi secara sistematis cenderung memiliki kinerja operasional yang lebih baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa strategi organisasi berfungsi sebagai kerangka kerja dalam mengarahkan aktivitas organisasi. Dengan demikian, strategi menjadi elemen fundamental dalam proses manajerial.

Perencanaan strategis muncul sebagai bentuk strategi organisasi yang paling dominan dalam literatur yang dianalisis. Perencanaan strategis membantu organisasi dalam menetapkan visi, misi, serta tujuan yang selaras dengan kondisi lingkungan internal dan eksternal (Hairunisa et al., 2025). Selain itu, perencanaan strategis juga memungkinkan organisasi mengalokasikan sumber daya secara lebih efektif. Okech & Aosa (2025) menemukan bahwa perencanaan strategis berkontribusi signifikan terhadap kinerja organisasi yang berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan strategis berperan sebagai instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja.

Meskipun perencanaan strategis penting, literatur menekankan bahwa keberhasilan strategi organisasi tidak hanya ditentukan oleh tahap perumusan. Implementasi strategi yang efektif menjadi faktor penentu apakah strategi dapat memberikan dampak nyata terhadap kinerja organisasi. Bimantoro et al. (2025) menyatakan bahwa kegagalan strategi sering kali terjadi akibat lemahnya implementasi, bukan pada perumusan strategi itu sendiri. Implementasi strategi yang baik memerlukan koordinasi antarunit kerja serta komunikasi yang efektif. Oleh karena itu, strategi organisasi harus dipahami sebagai proses yang dinamis dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa strategi organisasi berperan sebagai faktor kunci dalam peningkatan kinerja organisasi lintas sektor. Hubungan positif antara strategi dan kinerja ditemukan

baik pada organisasi bisnis maupun non-bisnis, termasuk sektor pendidikan dan pelayanan publik (Laila et al., 2024). Temuan ini menegaskan bahwa strategi organisasi tidak bersifat kontekstual semata, melainkan memiliki relevansi universal. Dengan demikian, penguatan strategi organisasi menjadi prasyarat penting bagi pencapaian kinerja yang optimal.

3.2.2 Implementasi dan Kepemimpinan Strategis dalam Mewujudkan Kinerja yang Efektif

Implementasi strategi merupakan tahap krusial yang menentukan keberhasilan strategi organisasi dalam meningkatkan kinerja. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa strategi yang telah dirumuskan dengan baik tidak akan memberikan dampak signifikan apabila tidak diimplementasikan secara efektif. Menurut Bimantoro et al. (2025), implementasi strategi mencakup proses penerjemahan rencana strategis ke dalam tindakan operasional yang terkoordinasi. Implementasi yang lemah sering kali menjadi penyebab utama kegagalan pencapaian kinerja organisasi. Oleh karena itu, implementasi strategi perlu mendapat perhatian yang setara dengan perumusan strategi.

Keberhasilan implementasi strategi sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan strategis dalam organisasi. Hanum et al. (2023) melalui studi meta-analisis menemukan bahwa kepemimpinan strategis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja organisasi. Pemimpin strategis berperan dalam mengomunikasikan visi, memotivasi anggota organisasi, serta mengarahkan sumber daya untuk mendukung pencapaian tujuan strategis. Kepemimpinan yang efektif juga mampu mengurangi resistensi terhadap perubahan strategis. Dengan demikian, kepemimpinan strategis menjadi penghubung antara perumusan strategi dan implementasinya.

Selain kepemimpinan, implementasi strategi juga berkaitan erat dengan pengelolaan sumber daya manusia. Strategi organisasi akan berjalan optimal apabila didukung oleh kompetensi dan komitmen karyawan. Farasi et al. (2025) menegaskan bahwa strategi manajemen sumber daya manusia yang inovatif mampu meningkatkan keterlibatan karyawan dan produktivitas kerja. Karyawan yang memahami dan mendukung arah strategi organisasi cenderung berkontribusi lebih besar terhadap pencapaian kinerja. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi strategi memerlukan keselarasan antara strategi organisasi dan strategi SDM.

Dalam konteks organisasi sektor publik dan pendidikan, implementasi dan kepemimpinan strategis juga menunjukkan implikasi yang signifikan terhadap kinerja. Laila et al. (2024) menemukan bahwa penerapan manajemen strategik yang didukung oleh kepemimpinan yang efektif mampu meningkatkan mutu dan kinerja lembaga pendidikan. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa implementasi strategi dan kepemimpinan strategis bersifat lintas sektor. Dengan demikian, kombinasi implementasi strategi yang efektif dan kepemimpinan strategis yang kuat menjadi prasyarat penting dalam mewujudkan kinerja organisasi yang optimal.

3.2.3 Integrasi Strategi Organisasi untuk Mencapai Kinerja yang Berkelanjutan

Integrasi strategi organisasi merupakan pendekatan yang menekankan keselarasan antara berbagai elemen strategis dalam organisasi untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan. Hasil tinjauan literatur menunjukkan bahwa organisasi tidak dapat mengandalkan satu jenis strategi secara terpisah. Praktik manajemen strategik yang terintegrasi terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kinerja dibandingkan pendekatan parsial (Sari, 2024). Integrasi strategi mencakup perencanaan, implementasi, kepemimpinan, serta pengelolaan sumber daya manusia. Dengan demikian, strategi organisasi perlu dipahami sebagai sistem yang saling berkaitan.

Perencanaan strategis jangka panjang menjadi komponen penting dalam integrasi strategi organisasi. Hairunisa et al. (2025) menekankan bahwa perencanaan strategis yang terintegrasi membantu organisasi menjaga konsistensi arah dan tujuan. Temuan ini diperkuat oleh Okech & Aosa (2025) yang menyatakan bahwa perencanaan strategis berkontribusi terhadap keberlanjutan kinerja organisasi. Perencanaan yang terintegrasi memungkinkan organisasi mengantisipasi risiko dan peluang di masa depan. Oleh karena itu, perencanaan strategis berperan sebagai fondasi keberlanjutan kinerja.

Selain perencanaan, integrasi strategi juga melibatkan sinergi antara kepemimpinan strategis dan implementasi strategi. Kepemimpinan yang mampu menyelaraskan visi strategis dengan tindakan operasional mendorong efektivitas implementasi (Hanum et al., 2023). Implementasi strategi yang terintegrasi juga memerlukan dukungan struktur organisasi dan budaya kerja yang adaptif (Bimantoro et al., 2025). Tanpa integrasi tersebut, strategi berpotensi berjalan secara terpisah dan kurang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa keberlanjutan kinerja bergantung pada keselarasan seluruh elemen strategis.

Secara keseluruhan, integrasi strategi organisasi terbukti menjadi faktor penentu dalam pencapaian kinerja yang berkelanjutan di berbagai sektor organisasi. Strategi pengembangan organisasi dan manajemen sumber daya manusia yang terintegrasi turut memperkuat kinerja jangka panjang (Farasi et al., 2025; Farhati et al., 2024). Temuan ini menegaskan bahwa keberlanjutan kinerja tidak hanya ditentukan oleh capaian jangka pendek. Dengan demikian, organisasi perlu mengembangkan pendekatan strategik yang terintegrasi dan adaptif.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil tinjauan literatur terhadap delapan artikel sumber primer, dapat disimpulkan bahwa strategi organisasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja organisasi. Strategi organisasi yang dirumuskan dan diimplementasikan secara sistematis mampu meningkatkan efektivitas, efisiensi, serta keberlanjutan kinerja organisasi. Literatur yang dianalisis menunjukkan bahwa perencanaan strategis, implementasi strategi, kepemimpinan strategis, serta pengelolaan sumber daya manusia merupakan faktor-faktor yang saling berkaitan dalam menentukan keberhasilan kinerja. Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa penerapan strategi secara parsial cenderung menghasilkan kinerja yang kurang optimal dibandingkan dengan pendekatan strategik yang terintegrasi. Oleh karena itu, strategi organisasi dapat dipahami sebagai elemen fundamental dalam manajemen strategik yang berperan penting dalam pencapaian kinerja organisasi.

Berdasarkan simpulan tersebut, disarankan agar organisasi menerapkan manajemen strategik secara terintegrasi dengan memperhatikan keselarasan antara perencanaan strategis, implementasi strategi, kepemimpinan strategis, dan pengelolaan sumber daya manusia. Pihak manajemen diharapkan tidak hanya berfokus pada penyusunan strategi, tetapi juga memastikan bahwa strategi tersebut diimplementasikan dan dievaluasi secara berkelanjutan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian empiris guna menguji secara langsung hubungan antara strategi organisasi dan kinerja dengan menggunakan locus organisasi yang lebih spesifik. Selain itu, penggunaan indikator kinerja yang lebih seragam dan komprehensif diharapkan dapat memperkuat validitas hasil penelitian. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi pengembangan kajian dan praktik manajemen strategik.

Secara teoretis, temuan ini memperkuat kerangka manajemen strategik yang menempatkan strategi organisasi sebagai determinan utama kinerja organisasi. Hasil tinjauan literatur mendukung pandangan bahwa kinerja tidak hanya dipengaruhi oleh formulasi strategi semata, tetapi oleh integrasi antara perencanaan, implementasi, kepemimpinan strategis, dan pengelolaan sumber daya manusia dalam satu sistem yang koheren. Dengan demikian, penelitian ini berkontribusi pada penguatan perspektif integratif dalam teori manajemen strategik, khususnya dalam menjelaskan hubungan kausal antara strategi organisasi dan kinerja sebagai suatu proses yang berkelanjutan dan saling berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aisyah, N. J., Aulia, A'yuni, & Mu'alimin. (2024). Perencanaan Strategis Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(3), 147–155. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i4.392>
- [2] Bimantoro, S., Santoso, A. G., & Nelson Silalahi, R. D. (2025). Pilar Keberhasilan Implementasi Strategi Organisasi. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1b), 2315–2317. <https://doi.org/10.62710/s5tgxw79>
- [3] Edison, E., & Komariyah, I. (2023). Implementasi Strategis Dan Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan Di Perusahaan Daerah Jasa & Kepariwisata. *JPPi (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 9(1), 499–505. <https://doi.org/10.29210/020231984>
- [4] Farasi, N. S., Puspitasari, & Wildan. (2025). Strategi Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Meningkatkan Kinerja Organisasi. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 653–660.
- [5] Farhati, Z. M., Saraswati, Septiana, Ramadhan, Salbiah, & Wahyudin. (2024). Strategi Pengembangan Organisasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Kinerja Pegawai. *Karimah Tauhid*, 3(2), 1391–1404.
- [6] Gede, D. U., & Huluka, A. T. (2023). The impact of strategic alignment on organizational performance: The case of Ethiopian universities. *Cogent Business and Management*, 10(2), 1–18. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2247873>
- [7] Hadi Pranata, W., & Veri, J. (2025). Systematic Literatur Review Dengan Metode Prisma: Optimalisasi Media Komunikasi Profesional Untuk Penyampaian Analisis Dan Strategi Msdm Di Ranah Akademik

- Dan Praktis. *Journal of Science Education and Management Business (JOSEAMB)*, 4(3), 671–677. <https://rcf-indonesia.org/jurnal/index.php/JOSEAMB/index>
- [8] Hairunisa, Hasan, Kurniawan, Qonita, Firnanda, Abrori, & Mu'alimin. (2025). Perencanaan Strategis dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi : Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Nuansa : Publikasi Ilmu Manajemen Dan Ekonomi Syariah*, 3(2), 342–350. <https://doi.org/10.61132/nuansa.v3i2.1786>
- [9] Hanum, K. G., Andriani, Pattiran, Idie, & Susilowati. (2023). Kepemimpinan Strategis Dan Kinerja Organisasi: Sebuah Meta-Analisis. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(1), 158–167.
- [10] Kusumawati, Y., & Hana, C. (2025). Analisis Studi Literatur Tentang Strategi Inovasi Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi. *Akuntabilitas: Jurnal Ilmu-Ilmu Ekonomi*, 17(1), 15–38. <https://doi.org/10.35457/4411>
- [11] Laila, A. T., Situmorang, Mukhlisin, Nurdahyanti, Dyastami, & Ramadhan. (2024). Implementasi Manajemen Strategik dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan di SD Negeri 060857. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 1500–1509.
- [12] Muharam, S., Afni, Fitria, & Burhanuddin. (2025). Penerapan Strategi Organisasi Dalam Penyusunan Rencana Strategis: Sebuah Perspektif Fred R. David. *J-Mind (Jurnal Manajemen Indonesia)*, 10(2), 23–36. <https://doi.org/10.29103/j-mind.v8i1.8258>
- [13] Okech, O. E., & Aosa, E. (2025). Strategic Planning and Sustainable Organizational Performance. *European Journal of Business and Strategic Management*, 10(2), 33–55. <https://doi.org/10.47604/ejbsm.3275>
- [14] Rizkiyah, N. (2025). Strategi dan Tantangan Manajemen Pendidikan Tinggi: Systematic Literature Review Menggunakan Metode PRISMA. *JILI: Jurnal Ilmiah Literasi Indonesia*, 1(2), 194–202. <https://doi.org/10.63822/flxzej69>
- [15] Sari, A. L. (2024). Strategic Management Practices And Their Impact On Organizational Performance: A Study Of Smes In Emerging Markets. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 48–56.
- [16] Sauer, P. C., & Seuring, S. (2023). How to conduct systematic literature reviews in management research: a guide in 6 steps and 14 decisions. *Review of Managerial Science*, 17(5), 1899–1933. <https://doi.org/10.1007/s11846-023-00668-3>
- [17] Syahreza, S. D., Rifai, Fernanda, Neliza, Anisa, & Tobing. (2023). Manajemen Strategi Keunggulan Bersaing Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 1(4), 112–121. <https://doi.org/10.61722/jiem.v1i4.315>